

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan 2 variabel yang memiliki hubungan variabel terikat. Penelitian kuantitatif adalah hasil olahan data yang telah dikumpulkan dan diterjemahkan ke dalam angka atau besaran. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dimana hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat yang digambarkan melalui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen sebagai penyebab terhadap variabel dependen sebagai akibat.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh peneliti melalui perantara atau secara tidak langsung yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan termasuk laporan keuangan auditan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 melalui website www.idx.co.id. Selain itu penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan melalui *review* artikel, jurnal, dan referensi lain yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi ialah sekelompok elemen yang lengkap berupa orang, objek, transaksi atau kejadian yang membuat peneliti tertarik untuk

mempelajarinya dan menjadikannya objek penelitian.¹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Adapun populasi yang termasuk dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	ARII	PT Atlas Resources Tbk
6	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
7	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
8	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
10	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
11	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
12	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
13	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
14	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
15	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
16	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
17	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
18	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
19	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
20	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
21	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk

¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998)

22	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk
23	CNKO	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
24	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
26	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
27	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
28	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
29	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
30	ELSA	PT Elnusa Tbk
31	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
32	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
33	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
34	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
35	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
36	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
37	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
38	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk
39	HRUM	PT Harum Energy Tbk
40	INDY	PT Indika Energy Tbk
41	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
42	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
43	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
44	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
45	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
46	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
47	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
48	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
49	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
50	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
51	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
52	LMSH	PT Lionmesh Prime Tbk
53	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
54	MBSS	PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
55	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
56	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
57	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk

58	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
59	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
60	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
61	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
62	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
63	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
64	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk
65	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
66	PTIS	PT Indo Straits Tbk
67	PTRO	PT Petrosea Tbk
68	RIGS	PT Rig Tenders Tbk
69	RMKE	PT RMK Energy Tbk
70	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
71	SEMA	PT Semacom Integrated Tbk
72	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk
73	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
74	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
75	SMRU	PT SMR Utama Tbk
76	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
77	SUNI	PT Sunindo Pratama Tbk
78	SURE	PT Super Energy Tbk.
79	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
80	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk
81	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
82	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
83	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.
84	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
85	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk
86	TRAM	PT Trada Alam Mineral Tbk
87	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk
88	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
89	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
90	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sampel yang digunakan untuk penelitian kuantitatif, dimana pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.²

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan pertambangan yang menyediakan kelengkapan informasi sesuai variabel penelitian pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan selama periode 2019-2023.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut.

² Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016).

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria 1					Kriteria 2					Sampel	Keterangan
				2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023		
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	16/07/2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
2.	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk	20/07/2001	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	LK 2019 tidak dapat diakses
3.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	03/10/1994	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	×	LK 2019-2021 tidak dapat diakses
4.	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	05/06/2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
5.	ARII	PT Atlas Resources Tbk	08/11/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
6.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27/11/1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
7.	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	12/07/1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
8.	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	02/06/1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
9.	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	09/03/2020	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	Baru terdaftar tahun 2020
10.	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	11/02/2010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	LK 2023 tidak tersedia
11.	BOSS	PT Borneo	15/02/2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	LK 2023 tidak

		Olah Sarana Sukses Tbk													tersedia
12.	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	09/01/2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
13.	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	21/12/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
14.	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	18/01/2001	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023 tidak tersedia
15.	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	09/12/2010	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	LK 2019-2021 tidak lengkap
16.	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	16/12/2021	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	Baru terdaftar tahun 2021
17.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	08/11/2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
18.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	30/07/1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
19.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	12/08/2008	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	LK 2019 tidak tersedia
20.	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16/01/2014	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023 tidak tersedia
21.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023 tidak tersedia

[illegible]

		Industry Tbk													
47	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
48	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/1991	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
49	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk	04/05/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
50	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk	10/11/2010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	LK 2023 tidak lengkap
51	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	11/12/2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
52	LMSH	PT Lionmesh Prime Tbk	04/06/1990	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	LK 2019 tidak lengkap
53	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	10/07/2014	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	LK 2019 tidak lengkap
54	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06/04/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
55	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	07/09/2021	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	Baru terdaftar tahun 2021
56	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	19/06/2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
57	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	12/10/1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
58	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	16/07/1997	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	LK 2019-2020 tidak ditemukan

59	MYOH	PT Samindo Resurces Tbk	27/07/2000	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
60	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	23/09/2019	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	LK 2019 tidak lengkap
61	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	15/12/2003	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
62	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	11/07/2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
63	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	22/04/2003	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	LK 2019 tidak lengkap
64	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	05/12/2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
65	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	23/12/2002	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
66	PTIS	PT Indo Straits Tbk	12/07/2011	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023 tidak tersedia diakses
67	PTRO	PT Petrosea Tbk	21/05/1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
68	RIGS	PT Rig Tenders Tbk	05/03/1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	LK 2021-2023 tidak tersedia
69	RMKE	PT RMK Energy Tbk	07/12/2021	x	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	Baru terdaftar tahun 2021
70	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	12/07/2006	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
71	SEMA	PT Semacom Integrated Tbk	10/01/2022	x	x	x	✓	x	x	x	x	✓	x	x	Baru terdaftar tahun 2022
72	SGER	PT Sumbe	10/08/2020	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	Baru terdaftar

		Global Energy Tbk.													tahun 2020
73	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	16/06/2016	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
74	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk	01/12/1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
75	SMRU	PT SMR Utama Tbk	10/10/2011	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023 tidak tersedia diakses
76	SOCI	PT Soechi Lines Tbk	03/12/2014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
77	SUNI	PT Sunindo Pratama Tbk	09/01/2023	x	x	x	x	✓	x	x	x	x	✓	x	Baru terdaftar tahun 2023
78	SURE	PT Super Energy Tbk	05/10/2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
79	SUGI	PT Sugih Energy Tbk	19/06/2002	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023 tidak tersedia
80	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk	15/07/2004	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	LK 2023 tidak lengkap
81	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	23/05/1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
82	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	06/07/2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
83	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	18/11/2019	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	Baru terdaftar tahun 2019
84	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	06/07/2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
85	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	20/02/2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap
86	TRAM	PT Trada Alam	10/09/2008	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	LK 2019-2023

		Mineral Tbk													tidak tersedia
87	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk	08/03/2021	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	Baru terdaftar tahun 2021
88	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	29/11/2010	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	LK 2019 tidak tersedia
89	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	08/11/2019	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	Baru terdaftar tahun 2019
90	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	16/10/2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Lengkap

Sumber: *Website* resmi perusahaan.

Berdasarkan daftar pengujian sampel di atas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat di rincikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
Populasi		90
1.	Perusahaan tambang yang tidak terdaftar secara berturut-turut di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2023	(11)
2.	Perusahaan tambang yang tidak mempublikasikan informasi sesuai variabel penelitian pada laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> resmi perusahaan selama periode 2019-2023.	(35)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria		44
Jumlah tahun pengamatan		5
Jumlah Observasi		220

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Daftar Nama Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
3.	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
5.	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
6.	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
7.	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
8.	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
9.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
10.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
11.	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
12.	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
13.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
14.	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
15.	ELSA	PT Elnusa Tbk
16.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
17.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
18.	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
19.	INDY	PT Indika Energy Tbk
20.	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
21.	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
22.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
23.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
24.	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk
25.	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
26.	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
27.	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
28.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
29.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
30.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
31.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
32.	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk
33.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
34.	PTRO	PT Petrosea Tbk

35.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
36.	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
37.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
38.	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
39.	SURE	PT Super Energy Tbk.
40.	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
41.	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
42.	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
43.	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk
44.	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: *Website resmi perusahaan.*

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau bebas. Variabel dependen yang dimuat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan nantinya akan dijual.³ Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai buku (*Price to Book Value*) / PBV. PBV menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perlembar saham dengan artian lain perbandingan dari harga saham dengan ekuitas. Dimana untuk memperoleh nilai buku perlembar saham (NBVS) adalah membagi nilai ekuitas dengan

³ Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu. Pengaruh *Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Emba* Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1908 – 1917

jumlah lembar saham yang beredar. Adapun rumus penghitungan PBV adalah sebagai berikut:⁴

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. Variabel Independen (X)

1) *Profitabilitas* (X1)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian *profitabilitas* suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.⁵ Dalam penelitian ini untuk menghitung rasio *profitabilitas* menggunakan metode ROE (*Return On Equity*), yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang lebih besar dengan

⁴ Indah Ayu Johanda Putri, Budiyanto, Triyonowati. 2023. Faktor Penentu Nilai Perusahaan. Malang. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

⁵ Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu. Pengaruh *Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Emba* Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1908 – 1917

modal yang dimiliki..⁶ Rumus untuk menghitung ROE adalah:⁷

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) Solvabilitas (X2)

Solabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam meningkatkan keuangan suatu perusahaan. *Solvabilitas* dapat digambarkan pula sebagai rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang.⁸ Untuk menghitung tingkat rasio solvabilitas, perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan total hutang dan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Berikut adalah cara untuk menghitung DER:⁹

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

⁶ Ghozy Fadhlurrahman, Muhammad. 2022. Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 Sebagai Variabel Kontrol Dan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia

⁷ Maryati Rahayu, Bida Sari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018

⁸ Ghozy Fadhlurrahman, Muhammad. 2022. Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 Sebagai Variabel Kontrol Dan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia

⁹ Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Persada

3. Variabel Moderating (Z)

Menurut T. S. Wulandari (2022) faktor moderat dapat secara langsung mengurangi atau meningkatkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.¹⁰ Pada penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar adalah total nilai pasar suatu perusahaan, yang dihitung dengan mengalikan harga saham di bursa saham dengan jumlah saham yang beredar.¹¹ Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran dan nilai perusahaan.¹² Dalam menghitung nilai kapitalisasi pasar, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Adapun hasil perkalian kapitalisasi pasar ini dalam bentuk nilai nominal yang sebenarnya, maka nilai tersebut akan ditransformasikan dalam bentuk *logaritma natural* (LN) agar variabel dapat saling berhubungan.

¹⁰ Widyasari, Rista. 2023. Pengaruh *Earning Per Share*, Kapitalisasi Pasar, dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Aktif Yang Terdaftar Pada *Jakarta Islamic Index* (Jii) Periode 2017 – 2022). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Salatiga

¹¹ I Gusti Ayu Laksmi Indraswari, Ni Putu Sri Harta Mimba. Pengaruh *Profitabilitas*, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan Csr. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20. No 2. Agustus (2017): 1219-1248

¹² Alfin Nf Mufrenia, Dhea Amanah. Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan *Likuiditas* Saham Terhadap Harga Saham Pada Pt. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol 1. No 1 (November 2015) 29-35

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
Y Nilai Perusahaan	Harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan nantinya akan dijual.	PBV = Harga per Saham / Nilai Buku per Saham	Rasio
X ₁ <i>Profitabilitas</i>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari modal yang digunakan.	ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas	Rasio
X ₂ <i>Solvabilitas</i>	Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam meningkatkan keuangan suatu perusahaan	DER = Total Hutang / Total Ekuitas	Rasio
Z Kapitalisasi Pasar	Total nilai pasar suatu perusahaan yang beredar di Bursa	KP = Harga Saham x Jumlah Saham Beredar	Nilai Mutlak

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Data akan digabungkan antara data runtun waktu dengan data silang. Dalam penelitian ini akan menggunakan program Eviews 12 untuk mengolah data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³ Informasi yang didapatkan dari analisis statistik deskriptif antara lain pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (range, simpangan rata-rata, varians, simpangan baku), dan kecenderungan dari suatu gugusan data, ukuran letak (kuartil, deil dan persentil).

2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan software EvIEWS 12 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:¹⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Solvabilitas

ε = Koefisien Error

¹³ Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 147

¹⁴ *Ibid*,

i = Jumlah Perusahaan
t = Periode tahun penelitian

3. Estimasi Model Regresi

Untuk mengestimasi data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

a) *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model atau *Pooled Least Square (PLS)* adalah pendekatan sederhana dari model data panel karena hanya menggabungkan antara data time series dengan cross section. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model data panel biasanya adalah *Ordinal Least Square (OLS)* atau disebut juga teknik kuadrat terkecil.¹⁵

b) *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) adalah suatu model dengan intercept berbeda dimana untuk setiap subjek (*cross section*), akan tetapi untuk slope setiap tidak berubah dari waktu ke waktu. Metode pendekatan yang digunakan dalam model ini adalah metode *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.¹⁶

¹⁵ Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). Regresi Data Panel Dengan Software EViews. 1-53

¹⁶ *Ibid*

c) *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) adalah model yang mengasumsikan bahwa regresi data panel memiliki variabel gangguan yang berkaitan antar individu dan antar waktu. *Random Effect Model (REM)* digunakan untuk mengatasi kelemahan dari *Fixed Effect Model (FEM)* yang menggunakan variabel *dummy*. Pendekatan dengan menggunakan *Random Effect Model* mampu memperbaiki efisiensi proses *Least Square* dengan cara memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*. Metode yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square (GLS)* sebagai teknis estimasinya.¹⁷

4. Pemilihan Model Regresi

Model regresi data panel yang cocok untuk penelitian akan dipilih dari tiga model yang telah diestimasi sebelumnya. Langkah pemilihan model ini akan melibatkan tiga pengujian yang akan digunakan sebagai instrumen dalam memilih model regresi data panel (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect*) melalui pelaksanaan uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.¹⁸

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Dea Aulia Nandita and others, 'Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015', *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2.1 (2019), 42.

a) Uji Chow

Uji chow dilakukan mengetahui model yang mana yang lebih tepat digunakan untuk *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pengujian hipotesis pada uji chow yaitu:¹⁹

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria:

- Jika nilai *probabilitas cross section* $F > \alpha = 0.05$ maka H0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
- Jika nilai *probabilitas cross section* $F < \alpha = 0.05$ maka H0 ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih tepat digunakan untuk *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis yang terdapat pada uji Hausman adalah sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10

²⁰ *Ibid*

H_0 : *Fixed Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Kriteria:

- Jika nilai *probabilitas cross section random* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
- Jika nilai *probabilitas cross section random* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) dilakukan untuk memilih model yang tepat yang digunakan antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut:²¹

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Kriteria:

- Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*

²¹ Gujarati, D. N and Partner, D. C. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Jakarta: Salemba Empat

- Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

5. Uji Asumsi Klasik

Ghozali menunjukkan bahwa salah satu syarat dasar penggunaan model regresi adalah terpenuhinya semua asumsi klasik, sehingga pengujiannya lebih efisien.²² Adapun tahapan uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

a) Uji normalitas data

Pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal sepenuhnya. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan nilai *Jerquer-Bera* (JB). Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat memperhatikan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $P\text{-Value} > \alpha (0.05)$, maka berdistribusi normal.
- 2) Jika $P\text{-Value} < \alpha (0.05)$, maka tidak berdistribusi normal.

²² Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Menurut Ghozali, Jika data tidak normal, ada beberapa cara untuk mengubah model regresi menjadi normal, yaitu:²³

- 1) Melakukan konversi data, misalnya mengubah data menjadi bentuk logaritma (*Log*) atau natural (*ln*).
- 2) Meningkatkan jumlah data.
- 3) Menghilangkan data yang dianggap menyebabkan anomali data.
- 4) Menerima data apa adanya.

b) Uji multikolinearitas

Sugiyono menjelaskan bahwa tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.²⁴ Jika terjadi korelasi dalam model regresi maka terdapat permasalahan multikolinearitas. Terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF > 0,85.

c) Uji heteroskedastisitas

Ghozali menunjukkan bahwa uji heterogenitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variabel

²³ *Ibid*

²⁴ Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016).

residu atau observasi dibandingkan dengan observasi lainnya.²⁵

Apabila suatu pengamatan ke pengamatan yang lain mempunyai variabel yang tetap maka kita berbicara tentang homoskedastisitas dan jika berbeda maka kita berbicara tentang heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas.

Uji *Glejser* digunakan untuk menentukan apakah model regresi mengalami heteroskedastisitas dengan membandingkan probabilitas dengan ambang signifikansi ($\alpha = 0.05$). Tidak adanya heteroskedastisitas dapat diartikan jika nilai probabilitas variabel independen pada uji *glejser* lebih besar ($>$) dari ($\alpha = 0.05$). Namun, heteroskedastisitas mungkin ada jika nilai probabilitas variabel independen pada uji *glejser* lebih kecil ($<$) dari ($\alpha = 0.05$).

d) Uji autokorelasi

Ghozali menunjukkan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak.²⁶ Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu

²⁵ Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

²⁶ *Ibid*

sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi (diterima).
- c) Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Jika model yang terpilih adalah random effect model (REM) dan fixed effect model (FEM), maka tidak di perlukan uji autokorelasi. Menurut Gujarati, uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data time series (runtut waktu). Hal ini disebabkan karena uji autokorelasi hanya memiliki satu nilai dalam 1 model regresi. Jika dalam satu model ada beberapa nilai (hasil) uji autokorelasi maka uji tersebut tidak lagi sah, sehingga dalam data panel uji autokorelasi ini tidak diwajibkan, karena tidak memiliki makna.

6. *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Ciri dari variabel moderasi yaitu tidak

dipengaruhi variabel independen (X). Variabel moderasi dapat bersifat moderasi murni (*pure moderation*) atau moderasi semu (*quasi moderation*).²⁷ Persamaan yang dapat dianalisis ialah sebagai berikut:²⁸

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 X_1 Z_{it} + \beta_5 X_2 Z_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien variabel

X_1 = *Profitabilitas*

X_2 = *Solvabilitas*

Z = Kapitalisasi Pasar

7. Uji Hipotesis

Ghozali menjelaskan bahwa uji hipotesis ini digunakan untuk menguji sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial dengan menggunakan uji t.²⁹ Penelitian ini menggunakan

²⁷ Abdelhak Errami. (2019). Pengaruh Ekspor-Import dan investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebagai variabel moderasi periode 2010-2017. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/15483>

²⁸ Istiqomah. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

²⁹ Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

uji parsial (uji t) karena penelitian ini ingin menganalisis pengaruh variabel X Terhadap Y secara parsial.

a) Uji-t (uji *parsial*)

Ghozali berpendapat bahwa untuk mengetahui signifikansi *parsial* antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen, perlu diuji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ secara dua arah (*two-tailed*).³⁰ Statistik uji t memungkinkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis (uji t), kriteria penentuannya adalah dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Apabila angka signifikan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima. Jika angka signifikan $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima maka membuktikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika H_0 ditolak maka variabel

³⁰ *Ibid*

independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan F menunjukkan apakah pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai prob (F-statistik) $< \beta_0 = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai prob (F-statistik) $> \beta_0 = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³¹

c) Koefisien determinasi (R^2)

Santoso menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.³² Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

³¹ Reza Mubarak, "Pengantar Ekonometrika, Duta Media Publishing, Hal 22

³² Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 adalah 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun, apabila nilai R^2 adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Dan bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai 0.

